

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Tujuan utama dari metode penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. Dalam hal ini, 'makna' mengacu pada data yang benar, akurat, dan memiliki nilai-nilai yang mendasari data tersebut<sup>67</sup>. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang dikumpulkan daripada mencoba membuat generalisasi. Dalam hal ini, berfokus pada kehidupan kompleks para subjek yang mengalami pikiran *suicidal*.

Studi kasus adalah sebuah pendekatan penelitian yang berfokus tidak hanya pada satu aspek kehidupan saja, melainkan pada setiap aspek kehidupan subjek yang mungkin memengaruhi respon dan apa yang dilakukan subjek berkaitan dengan pengalamannya. Studi kasus memberikan keleluasaan bagi setiap subjek untuk menjadi diri mereka sendiri seutuhnya tanpa dipengaruhi satu sama lain sesama subjek dan tidak dengan tujuan mencari generalisasi diantara mereka<sup>68</sup>. Dalam penelitian ini, tugas peneliti adalah memotret setiap kondisi subjek sebagaimana adanya dengan berporoskan pada pengalaman subjek yang pernah mengalami pikiran *suicidal*.

---

<sup>67</sup> "Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".

<sup>68</sup> Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M. Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, I (Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2022).

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus dapat memahami pemahaman dalam komunitas yang akan diteliti dan tetap menyadari latar belakang kultural atau akademis yang ia miliki mungkin berbeda dengan pemahaman komunitas. Seorang peneliti kualitatif juga harus memiliki perspektif *emic* yang berarti pemikiran yang sama dengan orang dalam (*insider*)<sup>69</sup>. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah inti dari penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian utama yakni sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain berarti lingkungan subjek adalah ruang kerja peneliti. Dalam hal ini, peneliti dituntut untuk hadir dan ikut serta dalam kehidupan subjek— untuk memastikan bahwa kebenaran dari hasil penelitian bersumber murni dari apa yang terjadi di lapangan, bukan berasal dari teori yang baku. Peneliti harus dapat menangkap realitas sosial yang dipersepsi oleh subjek dan bagaimana aspek-aspek psikologi mungkin memengaruhi persepsinya. Sehingga, peneliti akan berperan sebagai pengamat aktif (*active observer*) dalam platform *X*, mengikuti interaksi sosial subjek secara etis dan tidak mengganggu, serta melakukan komunikasi langsung untuk penggalan data.

## C. Lokasi Penelitian

Memilih lokasi penelitian adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif karena ini menunjukkan bahwa objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk melakukannya. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah platform media sosial, tepatnya media sosial *X*. *X* adalah sebuah *platform mikroblog* yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi informasi,

---

<sup>69</sup> “Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”.

mengekspresikan pendapat, dan berpartisipasi dalam wacana publik. Pemilihan lokasi secara umum di media sosial didasari oleh penggunaan media sosial yang terus bertambah seiring berjalannya waktu, dengan waktu penggunaan sosial media yang terus meningkat pula<sup>70</sup>. Alasan lain kenapa media sosial dipilih adalah karena media sosial menawarkan anonimitas yang diinginkan sebagian besar orang, dan anonimitas ini memberikan ruang bagi pengguna sosial media untuk lebih bebas dalam berekspresi jika dibandingkan dengan komunikasi tatap muka<sup>71</sup>. Pemilihan *platform* sosial media *X* sebagai latar tempat dalam penelitian ini didasari oleh pengguna media sosial *X* yang—menurut hasil survei—memiliki jumlah pengguna dengan tingkat pendidikan yang tinggi dengan tingkat kritis terhadap berbagai isu yang lebih peka dibandingkan pengguna dari media sosial lain<sup>72</sup>. Pengguna yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi ini diharapkan memiliki kepekaan terhadap isu kesehatan mental yang mungkin dicurahkan oleh sesama pengguna.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah :

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek<sup>73</sup>. Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi aktivitas digital dan dokumentasi.

---

<sup>70</sup> Marketeers, “Jumlah Pengguna Media Sosial Kini Tembus 5 Miliar,” [www.marketeers.com](https://www.marketeers.com/jumlah-pengguna-media-sosial-kini-tembus-5-miliar/), 31 Januari 2024, <https://www.marketeers.com/jumlah-pengguna-media-sosial-kini-tembus-5-miliar/>. diakses pada 10 Februari 2025 pukul 12.37

<sup>71</sup> Cathlin V. Clark-Gordon dkk., “Anonymity and Online Self-Disclosure: A Meta-Analysis,” *Communication Reports* 32, no. 2 (2019): 98–111, <https://doi.org/10.1080/08934215.2019.1607516>.

<sup>72</sup> “Tingkat Pendidikan Pengguna X Lebih Unggul Dibanding Medsos Lain - GoodStats.” diakses pada 30 November 2024 pukul 13.55

<sup>73</sup> “Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”.

Pengambilan data primer diperoleh dari tiga orang pengguna media sosial *X* yang dipilih melalui proses penelusuran dan penyaringan subjek secara bertahap. Pemilihan subjek dilakukan dengan menetapkan beberapa kriteria, yaitu :

- a. Pengguna sosial media *X* yang aktif membagikan pikiran *suicidal*nya.
  - b. Berada dalam rentang usia dewasa awal (18-25 tahun).
  - c. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
  - d. Bersedia menjadi subjek
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya dan bukan merupakan bagian langsung dari penelitian saat ini, berfungsi sebagai pendukung dari data pertama<sup>74</sup>. Data dapat berupa komentar, interpretasi, atau analisis tentang materi asli atau data primer. Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari postingan-postingan subjek di media sosial *X*.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penyelesaian masalah penelitian. Dalam penelitian, ada berbagai teknik pengumpulan data. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti<sup>75</sup> :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan peneliti dan subjek berbicara satu sama lain secara langsung. Metode wawancara dapat berbentuk terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara

---

<sup>74</sup> Fauzan Almanshur M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004).

<sup>75</sup> "Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".

dilakukan dengan tujuan untuk menggali masalah secara terbuka dan mengumpulkan ide-ide dari subjek. Dalam penelitian ini, wawancara merujuk pada komunikasi antara subjek dengan peneliti dalam ruang berbagi pesan dalam aplikasi media sosial *X*, dan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur yaitu dengan memberikan pertanyaan dalam tema-tema yang telah disiapkan namun terbuka terhadap perubahan sesuai dengan jawaban subjek. Wawancara dilakukan terhadap tiga subjek utama penelitian, yaitu pengguna media sosial *X* berinisial MK, RY, dan LA yang berusia dewasa awal (22–25 tahun) dan secara aktif membagikan pikiran suicidal di akun *X* pribadi mereka. Wawancara dilakukan secara daring melalui pesan pribadi di *X* dan aplikasi pesan lainnya, dengan format semi-terstruktur berdasarkan pedoman pada Lampiran 1.

## 2. Observasi Aktivitas Digital

Observasi adalah metode pengumpulan data yang paling dasar di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku, tindakan, atau interaksi dalam suasana alamiah atau terkendali tanpa secara langsung mencampuri subjek. Dalam penelitian ini, data ini didapatkan dengan melakukan observasi pada aktivitas digital akun sosial media *X* subyek selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas digital subjek di platform *X*, meliputi pola waktu aktivitas (jam posting), frekuensi dan isi unggahan yang mengandung pikiran *suicidal*, serta bentuk interaksi dengan pengguna lain (balasan dan *retweet*) yang terkait dengan tema kesehatan mental dan coping. Observasi dilakukan selama periode Januari–Desember 2024 pada akun *X* subjek yang telah memberikan persetujuan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data selain wawancara dan observasi. Digunakan dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tulisan, lisan atau gambar yang ada pada subjek atau orang-orang sekitar subjek. Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa, tulisan, gambar, atau karya. Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa tulisan, gambar dan riwayat pemeriksaan kesehatan subjek.

## **F. Analisis Data**

Sejatinya, analisis data telah dilakukan sepanjang proses penelitian, mulai dari tahap pengenalan dan perumusan masalah hingga tahap pengumpulan data di lapangan dan selesai pada tahap pembuatan laporan penelitian. Oleh karenanya, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dirujuk sebagai analisis berkelanjutan (*ongoing analysis*)<sup>76</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman yakni model alir dan interaktif.

Secara garis besar, analisis data model Miles dan Huberman melibatkan tiga tahapan inti yaitu<sup>77</sup> :

1. Kodifikasi data

Pada tahap kodifikasi data, peneliti akan melakukan koding terhadap data yang telah didapatkan. Koding diartikan sebagai pemberian nama/tema sesuai klasifikasi dari peneliti.

2. Penyajian data.

---

<sup>76</sup> Qomar, M. Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, I.

<sup>77</sup> "Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Dalam tahap ini, data dapat disajikan dalam bentuk matrik atau diagram.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ini merupakan tahap terakhir dan pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari temuan data.

Dari analisis data model Miles dan Huberman ini dapat disimpulkan bahwa analisis data akan dilakukan selama pengumpulan data lapangan sampai peneliti merasa cukup dengan informasi yang dikumpulkan dan memiliki gambaran atau pola jawaban dari penelitian yang dilakukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Tujuan utama dari penelitian studi kasus ialah untuk memahami kehidupan dari subjek dalam berbagai konteks. Dalam penelitian studi kasus, keabsahan data kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa pemahaman yang diperoleh tentang kehidupan individu akurat dan mendalam. Untuk mengecek keabsahan data perlu melibatkan pengujian hasil penelitian dengan menggunakan sebuah teknik pengecekan kredibilitas data yaitu teknik triangulasi data. Data diperiksa kembali dengan tiga cara dengan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu<sup>78</sup>. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kembali data yang didapatkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Contohnya data dari hasil wawancara dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk

---

<sup>78</sup> "Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*".

melihat konsistensi informasi, dan jika ditemukan tidak konsisten dapat menjadi catatan untuk kemudian dicek kembali. Dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dicocokkan dengan hasil observasi digital subyek dan data dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tiga tahap utama penelitian kualitatif adalah persiapan/pra-lapangan, kerja lapangan, dan paska lapangan. Sehingga, penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan<sup>79</sup>:

### **1. Pra lapangan**

Tahapan pra lapangan mencakup dimana peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menentukan metode dan desain penelitian, serta melakukan studi literatur.

### **2. Kerja Lapangan**

Tahapan kerja lapangan mencakup dimana peneliti mulai memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data serta melakukan analisis data (sinkronisasi data dengan teori hasil studi literatur).

### **3. Paska lapangan**

Tahapan paska lapangan mencakup dimana peneliti melakukan analisis data dan memulai membuat laporan penelitiannya.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan, yang dimulai dengan penelitian pendahuluan, penyusunan proposal, pembuatan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.

---

<sup>79</sup> “Prof. Dr. Sugiyono - *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”.